



RSUP. Dr. M. HOESIN
Palembang - Sumatera Selatan

USER MANUAL

TeleOTIVA



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan “Buku Panduan *User Manual* Aplikasi TeleOTIVA”. Buku panduan ini disusun dengan tujuan untuk memberikan petunjuk yang jelas dan terstruktur mengenai penggunaan aplikasi TeleOTIVA.

TeleOTIVA merupakan aplikasi cerdas yang dirancang untuk memfasilitasi layanan kesehatan yang bersifat *mobile* secara efektif dan efisien. TeleOTIVA dikembangkan oleh Intelligent System Research Group, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Sriwijaya untuk skrining pre-kanker serviks. Pengembangan aplikasi ini didasarkan pada penelitian dan inovasi teknologi terkini di bidang sistem cerdas, dengan tujuan memberikan solusi yang mudah diakses bagi pengguna dalam mendapatkan layanan pemeriksaan pre-kanker serviks secara online.

Buku panduan ini berisi penjelasan lengkap mengenai fitur-fitur utama dan cara penggunaan aplikasi. Kami

berharap panduan ini dapat membantu pengguna dalam memaksimalkan potensi TeleOTIVA. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pengembangan aplikasi ini, khususnya anggota tim Intelligent System Research Group dan RSUP Dr. Mohammad Hoesin, Palembang, serta semua pengguna yang telah memberikan umpan balik berharga untuk pengembangan aplikasi ini di masa mendatang.

Akhir kata, semoga panduan ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya. Kami terbuka untuk menerima saran dan kritik yang membangun demi pengembangan aplikasi TeleOTIVA di masa yang akan datang.

Selamat menggunakan aplikasi TeleOTIVA!

Hormat kami,
Intelligent System Research Group
Universitas Sriwijaya

1. Pendahuluan

TeleOTIVA adalah sebuah aplikasi mobile inovatif yang dirancang khusus untuk membantu proses skrining lesi pre-kanker serviks, tersedia untuk perangkat Android dan iOS. Aplikasi ini menggunakan teknologi kecerdasan buatan (*artificial intelligence*, AI) yang canggih, dipadukan dengan keahlian medis dari para dokter, untuk melakukan deteksi dan analisis area serviks secara akurat. Melalui citra cervicogram, TeleOTIVA mampu mendeteksi area serviks, area columnar, dan area lesi secara otomatis, memberikan hasil yang cepat dan terpercaya.

TeleOTIVA hadir sebagai solusi yang praktis untuk mendukung tenaga medis, terutama di Fasilitas Kesehatan Tingkat I, seperti puskesmas dan klinik, serta rumah sakit dalam melakukan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA). Dengan TeleOTIVA, proses screening yang biasanya memerlukan waktu dan sumber daya dapat dipercepat, memungkinkan tenaga medis untuk melakukan evaluasi yang lebih efisien dan mengurangi risiko keterlambatan dalam penanganan pasien.

Keunggulan utama dari TeleOTIVA adalah kemampuannya dalam melakukan analisis berbasis AI yang telah dilatih menggunakan berbagai citra cervicogram, sehingga mampu mengenali pola dan karakteristik lesi pre-kanker dengan presisi tinggi. Selain itu, aplikasi ini memiliki antarmuka yang ramah pengguna, memudahkan para tenaga medis dalam mengoperasikannya tanpa perlu pelatihan khusus. Hasil analisis dari aplikasi ini juga dapat disimpan secara digital, memudahkan pelacakan dan dokumentasi untuk tindak lanjut pasien.

Aplikasi TeleOTIVA juga mendukung konsultasi jarak jauh, memungkinkan dokter untuk mengakses hasil screening dari berbagai lokasi, sehingga kolaborasi antar tenaga medis dapat terjadi lebih baik. Dengan fitur ini, TeleOTIVA membantu menjembatani kesenjangan akses kesehatan, terutama di daerah yang sulit dijangkau, sehingga pasien di daerah terpencil juga dapat mendapatkan manfaat dari screening yang lebih cepat dan terjangkau.

Dengan hadirnya TeleOTIVA, diharapkan angka deteksi dini lesi pre-kanker serviks dapat meningkat, membantu penanganan yang lebih cepat dan meningkatkan angka

kesembuhan pasien. TeleOTIVA tidak hanya memudahkan proses screening, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam pencegahan dan pengendalian kanker serviks di Indonesia, serta memperkuat layanan kesehatan secara digital di era teknologi saat ini.

Scan disini untuk mendownload aplikasi*



***Khusus pengguna Android**

2. Panduan Penggunaan

Berikut adalah halaman awal aplikasi TeleOTIVA. Pengguna diminta untuk memasukkan email dan password yang terdaftar untuk menggunakan aplikasi.

Daftar' (Don't have an account? Register)." data-bbox="302 302 690 828"/>

Selamat Datang!
Silakan Masuk Terlebih Dahulu

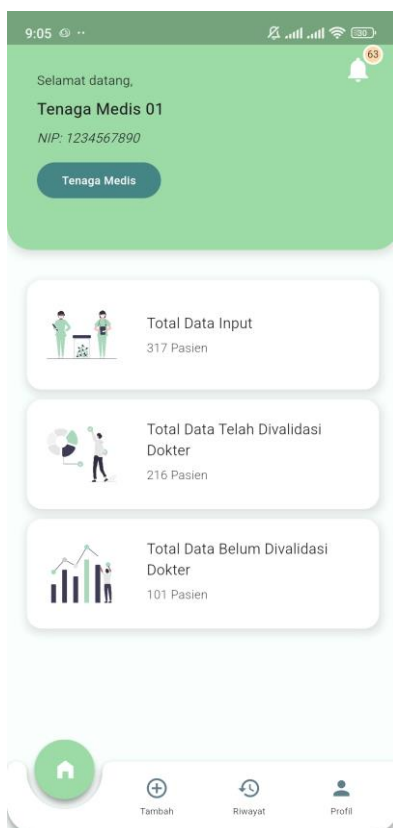
Email

Kata Sandi

Masuk

Belum punya akun? [Daftar](#)

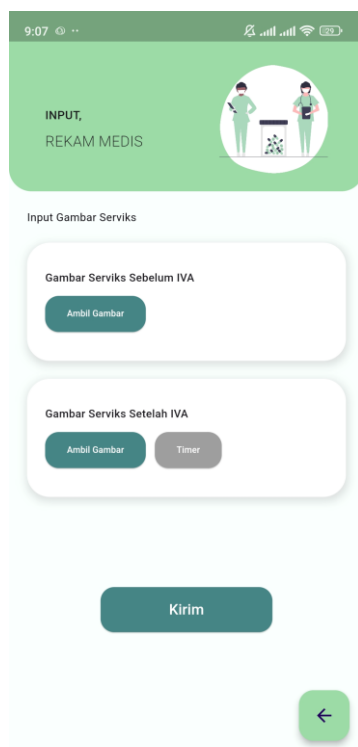
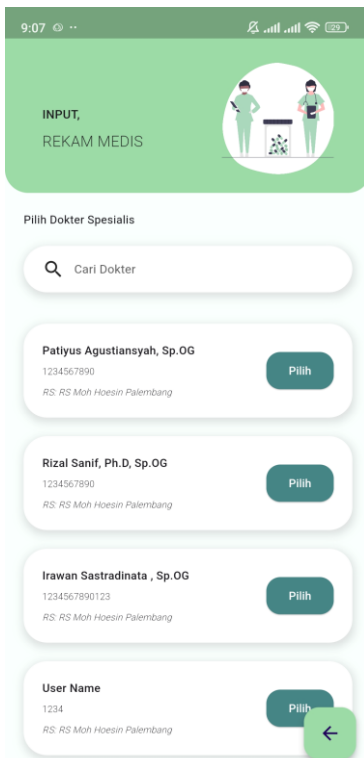
Setelah pengguna berhasil login selanjutnya akan diarahkan ke halaman dashboard pengguna. Di halaman ini terdapat beberapa informasi mengenai Total pasien yang telah diperiksa, total pasien yang telah divalidasi oleh dokter serta total pasien yang belum divalidasi oleh dokter.



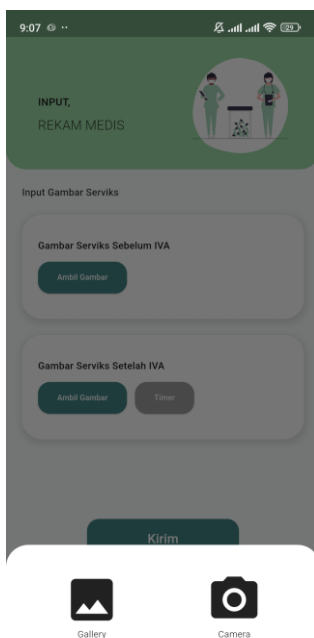
Untuk melakukan pemeriksaan IVA melalui aplikasi, pengguna dapat menekan tombol “**Add**”. Pengguna akan diarahkan ke halaman “**Input Rekam Medis**” dan diminta untuk melengkapi data pasien yang akan diperiksa. Setelah semua data diri diisi, pengguna dapat menekan tombol “**Submit**”

The image displays two screenshots of a mobile application interface for entering medical records. The left screenshot shows the 'INPUT, REKAM MEDIS' screen with a green header and a central illustration of two healthcare workers. Below the header are several input fields: Nomor Rekam Medis, Nama Pasien, Usia, Tinggi Badan (cm), Berat Badan (kg), Domisili, Usia Saat Menikah, Paritas Px, and Paritas Ax. A green circular button with a white plus sign is visible at the bottom center. The right screenshot shows the same form with data entered: Tinggi Badan (cm), Berat Badan (kg), Domisili, Usia Saat Menikah, Paritas Px, Paritas Ax, Jumlah Pernikahan (1 kali), Kontrasepsi Pili > 5 Tahun (ya), Riwayat Kanker Serviks Keluarga (ada), and Riwayat Merokok (perokok aktif/pernah merokok). A green 'Kirim' button is located at the bottom center. Both screenshots show a bottom navigation bar with icons for Beranda, Riwayat, and Profil.

Setelah melakukan input data pasien, pengguna juga diminta untuk memilih satu dari beberapa dokter spesialis. Selanjutnya pengguna akan diarahkan ke halaman input gambar serviks. Pada halaman ini pengguna diminta untuk menginputkan gambar serviks sebelum dan setelah pemeriksaan IVA.



Pengguna dapat memilih salah satu dari dua cara input gambar serviks. Pengguna dapat memfoto langsung citra serviks melalui perangkat mobile atau pengguna dapat memilih gambar yang telah disimpan sebelumnya. Proses pengambilan citra sebelum IVA dilakukan sebelum pengaplikasian asam asetat dilaksanakan. Pengambilan citra setelah IVA dilakukan setelah 60 detik dari pengaplikasian asam asetat. Pengguna dapat menggunakan fitur timer pada Aplikasi TeleOTIVA sebagai pengingat waktu.



Selama proses pengambilan gambar pengguna perlu memastikan bahwasanya citra serviks yang diambil cukup jelas, tidak kabur, dengan rasio antara serviks dan latar belakang minimal 2 : 3, memosisikan serviks di tengah gambar serta tidak gelap.

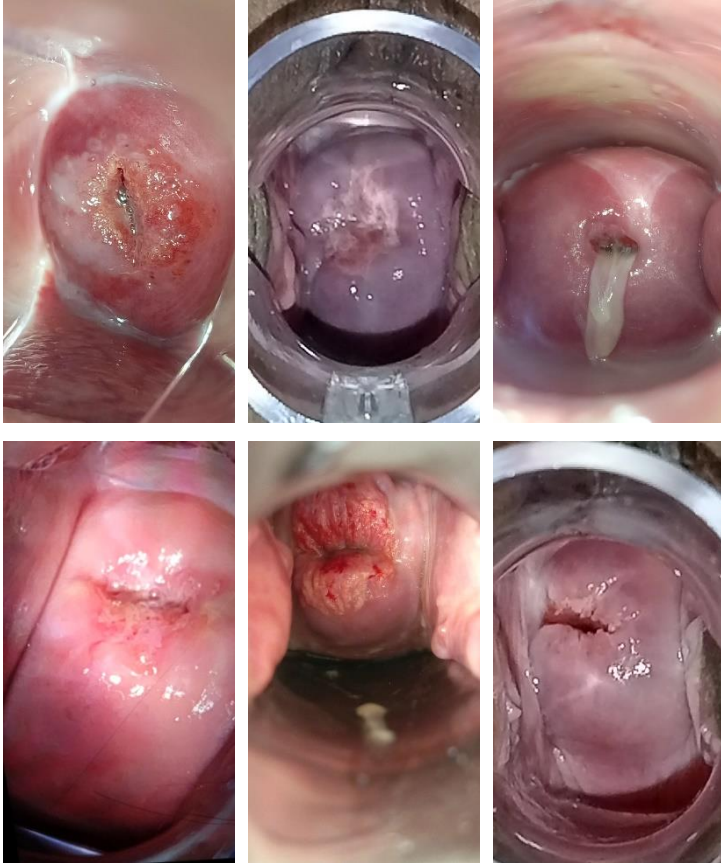
Agar proses deteksi memberikan hasil yang maksimal, pada saat melakukan pengambilan gambar dengan Kamera HP pengguna harus:

1. Mengarahkan kamera HP ke leher rahim melalui spekulum.
2. Memastikan pencahayaan cukup, bisa menggunakan lampu tambahan jika pencahayaan alami tidak memadai.
3. Memastikan jarak ideal pengambilan gambar dari leher rahim sekitar 5-10 cm.
4. Memastikan gambar fokus dan area serviks serta columnar yang diinspeksi terlihat jelas.
5. Memosisikan area serviks di tengah gambar dengan rasio antara gambar dan latar belakang 2:3
6. Usahakan agar area columnar dapat dibagi ke dalam empat kuadran secara merata.

Berikut adalah contoh pengambilan gambar menggunakan kamera HP dengan benar.



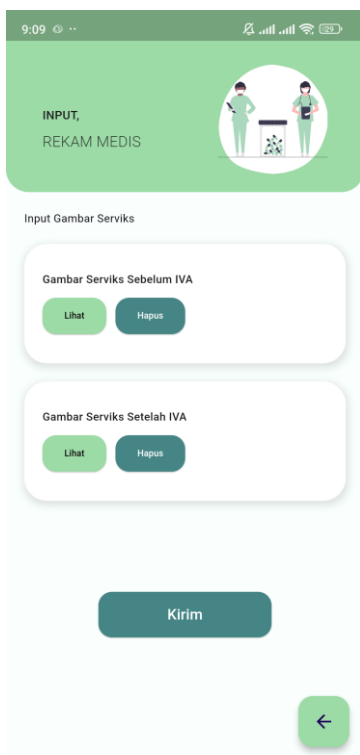
Berikut beberapa contoh hasil **pengambilan citra serviks yang sesuai.**



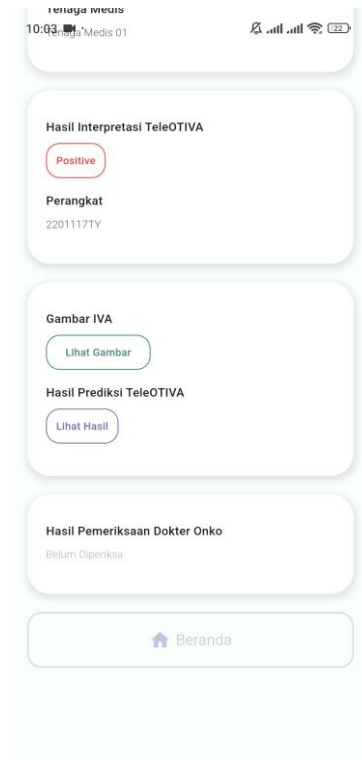
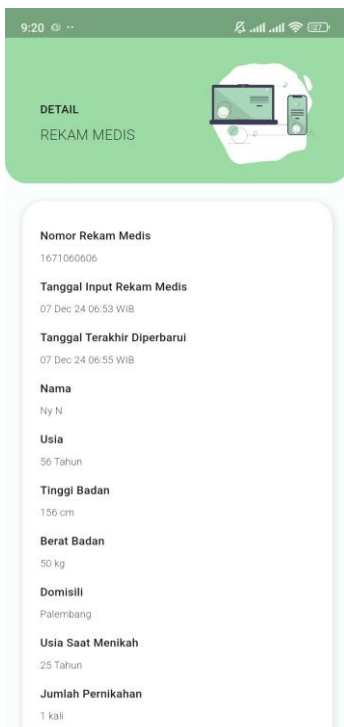
Berikut beberapa contoh hasil **pengambilan citra serviks yang tidak sesuai.**



Setelah Gambar Sebelum IVA dan Gambar Setelah IVA berhasil diinput, pengguna dapat menekan tombol “**submit**” untuk memulai prediksi. Pengguna juga dapat melihat dan menghapus gambar yang telah dimasukkan sebelumnya.



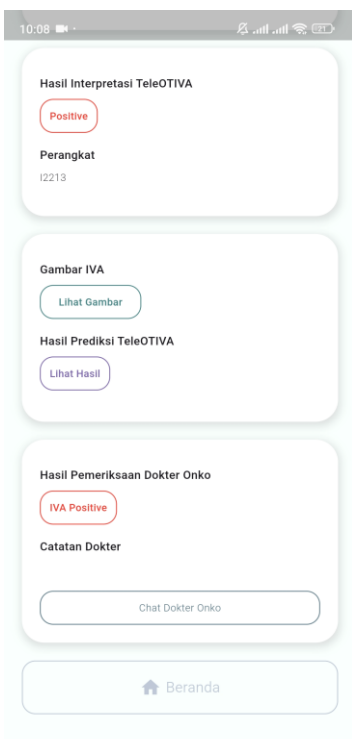
Setelah beberapa saat hasil inferensi terhadap citra masukkan berhasil dilakukan. Pengguna dapat melihat rekam medis dan hasil prediksi di halaman Detail Rekam Medis.



Pengguna juga dapat melihat hasil segmentasi dari gambar IVA menggunakan model kecerdasan buatan.



Aplikasi TeleOTIVA juga dilengkapi dengan fitur validasi dan chatting dengan dokter Onko. Fitur ini akan aktif segera setelah dokter onko memberikan validasi terhadap hasil pemeriksaan pasien melalui Aplikasi TeleOTIVA.



3. Panduan Troubleshooting TeleOTIVA

Kami memahami bahwa dalam penggunaan aplikasi TeleOTIVA, Anda mungkin akan menghadapi beberapa masalah teknis. Berikut adalah beberapa masalah umum yang mungkin terjadi serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengatasinya:

1. Koneksi Internet Tidak Stabil

Aplikasi TeleOTIVA membutuhkan koneksi internet yang stabil untuk memproses citra dan mengirimkan hasil screening. Jika aplikasi mengalami kendala koneksi atau tidak dapat memuat gambar dengan benar, Anda dapat melakukan hal berikut:

- **Periksa Koneksi Internet:** Pastikan perangkat Anda terhubung dengan koneksi internet yang stabil. Coba matikan dan nyalakan kembali Wi-Fi atau data seluler.
- **Beralih ke Jaringan yang Lebih Baik:** Jika memungkinkan, coba gunakan jaringan internet yang lebih cepat atau beralih dari Wi-Fi ke data seluler, atau sebaliknya.

- Coba Muat Ulang Aplikasi: Setelah memperbaiki koneksi internet, tutup aplikasi TeleOTIVA, lalu buka kembali.

2. Aplikasi Tidak Merespon (Hang/Crash)

Terkadang, aplikasi mungkin tidak merespons atau tiba-tiba tertutup. Berikut langkah-langkah yang bisa dilakukan:

- Tutup Aplikasi Secara Paksa: Pada perangkat Android atau iOS Anda, buka pengaturan aplikasi dan paksa berhenti aplikasi TeleOTIVA. Setelah itu, coba buka kembali.
- Restart Perangkat: Matikan dan hidupkan ulang perangkat Anda untuk me-refresh sistem.
- Perbarui Aplikasi: Pastikan Anda menggunakan versi terbaru dari TeleOTIVA dengan memeriksa pembaruan di Google Play Store atau App Store.

3. Tidak Bisa Login atau Gagal Autentikasi

Jika Anda mengalami kesulitan saat login atau gagal melakukan autentikasi:

- Periksa Kembali Kredensial Login: Pastikan Anda memasukkan email dan kata sandi dengan benar.

- Periksa Koneksi Internet: Login memerlukan koneksi internet yang baik. Pastikan koneksi stabil sebelum mencoba login lagi.
- Hubungi Dukungan Teknis: Jika masalah tetap berlanjut, hubungi tim dukungan TeleOTIVA untuk bantuan lebih lanjut.

4. Gagal Mengunggah atau Memproses Citra

Jika citra cervicogram tidak dapat diunggah atau diproses oleh aplikasi:

- Periksa Format dan Ukuran Citra: Pastikan citra yang diunggah sesuai dengan format yang didukung aplikasi (JPEG atau PNG) dan ukurannya tidak melebihi batas yang ditentukan.
- Pastikan Koneksi Internet Stabil: Unggahan citra memerlukan koneksi internet yang baik, pastikan koneksi Anda tidak terganggu saat mengunggah.
- Coba Unggah Kembali: Jika gagal, tutup aplikasi, buka kembali, dan coba unggah citra sekali lagi.
- Perbarui Aplikasi: pembaruan aplikasi dapat memperbaiki bug terkait pemrosesan citra.

5. Aplikasi Berjalan Lambat

Jika aplikasi terasa lambat atau memproses dengan waktu yang lama:

- Tutup Aplikasi Lain: Periksa apakah ada banyak aplikasi lain yang berjalan di latar belakang dan menutupnya untuk memberikan ruang memori bagi TeleOTIVA.
- Periksa Ruang Penyimpanan: Pastikan perangkat Anda memiliki ruang penyimpanan yang cukup untuk mendukung jalannya aplikasi.
- Perbarui Sistem Operasi: Sistem operasi yang tidak diperbarui dapat menyebabkan ketidakcocokan dengan aplikasi. Pastikan perangkat Anda menggunakan versi terbaru dari sistem operasi Android atau iOS.

6. Tidak Mendapatkan Notifikasi

Jika Anda tidak mendapatkan notifikasi dari aplikasi, misalnya hasil screening tidak muncul atau pemberitahuan penting lainnya tidak diterima:

- Periksa Pengaturan Notifikasi: Pastikan pengaturan notifikasi di perangkat Anda diaktifkan untuk aplikasi TeleOTIVA.

- Cek Izin Aplikasi: Periksa apakah aplikasi memiliki izin untuk mengirimkan notifikasi melalui pengaturan perangkat.
- Restart Aplikasi dan Perangkat

7. Kesalahan Data atau Hasil Screening Tidak Akurat

Jika hasil screening tidak muncul dengan benar atau terdapat kesalahan pada data:

- Periksa Kembali Input Data: Pastikan Anda telah mengunggah citra dengan kualitas yang baik dan sesuai, serta memasukkan informasi yang benar saat melakukan screening.
- Hubungi Dukungan Teknis: Jika masalah terus berlanjut, segera laporkan masalah tersebut melalui fitur bantuan dalam aplikasi atau hubungi tim dukungan teknis TeleOTIVA untuk peninjauan lebih lanjut.

4. Penutup

Sebagai penutup panduan penggunaan aplikasi TeleOTIVA, kami berharap panduan ini dapat membantu pengguna memahami cara menggunakan aplikasi ini dengan optimal dalam proses screening lesi pre-kanker serviks. Dengan mengikuti langkah-langkah yang dijelaskan, diharapkan pengguna dapat memanfaatkan semua fitur TeleOTIVA secara efisien untuk mendukung tugas medis dalam mendeteksi dini kondisi lesi serviks.

Kami juga mengingatkan pentingnya memastikan semua perangkat dalam kondisi baik dan koneksi internet stabil saat menggunakan aplikasi ini untuk mendapatkan hasil yang optimal. Jika ada kendala atau pertanyaan lebih lanjut mengenai penggunaan aplikasi, tim dukungan kami siap membantu Anda melalui menu bantuan yang tersedia di aplikasi atau melalui layanan pelanggan.

Dengan teknologi yang canggih serta kemudahan yang ditawarkan, semoga TeleOTIVA dapat menjadi solusi andal bagi para tenaga medis dalam upaya pencegahan dan pengendalian kanker serviks, serta membawa manfaat besar bagi kesehatan masyarakat.

Kontak



: <https://isysrg.com/>



: isys.research



: Intelligent System Research Group UNSRI





